

ABSTRAK

PERBEDAAN TUMBUH KEMBANG BALITA *STUNTING* DAN TIDAK *STUNTING* DI PUSKESMAS DUREN KABUPATEN SEMARANG

Yosi Haifa Putri¹, Agustin Syamsianah²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Stunting adalah retardasi pertumbuhan linier dengan defisit dalam panjang atau tinggi badan sebesar kurang dari -2 SD Z-Skor menurut baku rujukan pertumbuhan (WHO-NCHS). Terjadi peningkatan kejadian *stunting* sebanyak 6,08% dari 2016 sampai 2017 di Puskesmas Duren. *Stunting* berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan balita. Perkembangan balita dipantau melalui program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (DDTK). Capaian Kinerja DDTK Puskesmas Duren tahun 2016 adalah 88,9%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tumbuh kembang balita *stunting* dan tidak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Duren.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional. Jumlah sampel 70 terdiri dari 35 balita *stunting* dan 35 tidak *stunting*. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dengan menggunakan tabel bilangan. Pertumbuhan balita dengan antropometri menggunakan Indeks BB/U dan BB/TB. Perkembangan balita dengan Kuesioner Skrining KPSP. Uji statistik menggunakan Uji Mann Whitney pada tingkat kemaknaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar status gizi balita berdasarkan indeks BB/U adalah baik (74,28%). Sebagian besar status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB adalah normal (92,86%). Sebagian besar perkembangan balita berdasarkan skrining KPSP menunjukkan hasil sesuai (68,57%), 21 balita dengan perkembangan meragukan dan perkembangan menyimpang pada 1 balita *stunting*. Ada perbedaan pertumbuhan menurut indeks BB/U ($p = 0,000$), Tidak ada perbedaan pertumbuhan menurut indeks BB/TB ($p = 0,180$) dan Ada perbedaan perkembangan pada balita *stunting* dan tidak *stunting* ($p = 0,037$).

Perlu peningkatan pengetahuan ibu balita dengan pemberian edukasi tentang pemantauan pertumbuhan dan deteksi dini penyimpangan perkembangan, memberikan pelatihan pada guru PAUD/TK dan pada kader posyandu dan meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam program Bina Keluarga Balita (BKB) tentang skrining KPSP untuk membantu pelaksanaan program DDTK di Puskesmas.

Kata kunci : *Stunting*, tumbuh kembang, Balita

